

# LAMPIRAN

## Instrumen Pengamatan Tindakan Guru dalam Pelaksanaan Model

### Pembelajaran Tipe *Example Non Example*

No.	Pengamatan	Hasil		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Apakah guru memberi salam sebelum mulai belajar?	✓		Ya, ketika masuk kelas guru member salam.
2.	Apakah guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum belajar?	✓		Ya, guru mengajak peserta didik untuk berdoa.
3.	Apakah guru menyampaikan tujuan pembelajaran?		✓	Guru langsung masuk ke materi pembelajaran.
4.	Apakah guru mempersiapkan alat dan media pembelajaran?	✓		Guru mempersiapkan spidol dan gambar sebagai contoh pembelajaran.
5.	Apakah guru menyampaikan materi dengan media?	✓		Ya, guru menyampaikan dengan media gambar.
6.	Apakah guru menyampaikan materi	✓		Ya, guru

	dengan ringkas?			menyampaikan materi secara ringkas.
7.	Apakah terjadi interaksi antar guru dengan peserta didik?	✓		Ya, ada interaksi guru dengan peserta didik.
8.	Apakah ada interaksi antara peserta didik dengan peserta didik lainnya?	✓		Dalam kelompok peserta didik saling berinteraksi.
9.	Apakah guru memberi motivasi kepada peserta didik dalam pembelajaran?		✓	Guru jarang memberikan motivasi kepada peserta didik.
10.	Apakah guru menggunakan gambar sebagai media dalam model pembelajaran tipe <i>example non example</i> ?	✓		Ya, guru menggunakan gambar sebagai media dalam pembelajaran <i>example non example</i> .
11.	Apakah guru menjelaskan nama rumah adat dari gambar secara satu persatu?	✓		Ya, guru menjelaskannya secara satu

				persatu
12.	Apakah guru menjelaskan asal rumah adat dari gambar secara satu persatu?	✓		Ya, guru menjelaskannya secara satu persatu.
13.	Apakah guru membuat kelompok dalam pembelajaran?	✓		Guru membuat kelompok yang terdiri dari 2 sampai 3 peserta didik setiap kelompoknya.
14.	Apakah guru menjelaskan cara peserta didik bekerjasama dalam kelompok?	✓		Ya, guru menjelaskan sampai peserta didik paham.
15.	Apakah guru dapat membuat peserta didik aktif dengan model pembelajaran <i>example non example</i> ?	✓		Ya, guru dapat membuat suasana menjadi aktif.
16.	Apakah guru dapat membuat peserta didik bekerjasama dengan menggunakan model pembelajaran <i>example non example</i> ?	✓		Ya, guru dapat membuat peserta didik saling bekerjasama dalam kelompok.

17.	Apakah guru memberi <i>reward</i> kepada peserta didik yang dapat menyelesaikan tugas dengan baik?	✓		Peserta didik diberi <i>reward</i> dengan acungan jempol.
18.	Apakah guru memberikan penugasan dalam pembelajaran?	✓		Guru memberi penugasan dalam kelompok.
19.	Apakah guru menyimpulkan materi di akhir pembelajaran?	✓		Ya, guru menyimpulkan materi di akhir pembelajaran.
20.	Apakah guru menilai tugas yang diberikan kepada peserta didik?	✓		Ya, guru menilai tugas yang diberikan.

## Instrumen Pengamatan Peserta Didik dalam Pelaksanaan Model Pembelajaran

### *Type Example Non Example*

No.	Pengamatan	Hasil		Keterangan
		Ya	Tidak	
21.	Apakah peserta didik memulai pembelajaran dengan berdoa dan memberi salam?	✓		Ya, guru dan peserta didik memulai dengan doa bersama.
22.	Apakah peserta didik menyiapkan alat-alat tulis untuk memulai pembelajaran?	✓		Ya, peserta didik menyiapkannya.
23.	Apakah peserta didik duduk dengan rapi ketika pembelajaran akan dimulai?		✓	Ada beberapa peserta didik yang jalan-jalan ke depan kelas.
24.	Apakah peserta didik memperhatikan guru ketika guru menyampaikan tujuan pembelajaran?		✓	Guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran.
25.	Apakah peserta didik memperhatikan guru, ketika guru mulai menempelkan gambar-gambar rumah adat di Indonesia?	✓		Peserta didik memperhatikan dan terkadang bertanya kepada

				guru.
<b>26.</b>	Apakah peserta didik memperhatikan guru yang menjelaskan nama dan asal rumah-rumah adat?	✓		Ya, peserta didik memerhatikannya.
<b>27.</b>	Apakah terjadi interaksi antar guru dengan peserta didik?	✓		Peserta didik terkadang suka bertanya pada guru.
<b>28.</b>	Apakah ada interaksi antara peserta didik dengan peserta didik lainnya?	✓		Di dalam kelas peserta didik suka bercanda.
<b>29.</b>	Apakah peserta didik termotivasi dengan pembelajaran yang diberikan oleh guru?		✓	Guru jarang member motivasi kepada peserta didik.
<b>30.</b>	Apakah peserta didik mengamati guru yang sedang menempelkan gambar?	✓		Ya, peserta didik mengamati ketika guru menjelaskan.
<b>31.</b>	Apakah peserta didik memperhatikan guru yang sedang menjelaskan nama rumah adat dari gambar-gambar yang diberikan?	✓		Ya, peserta didik memerhatiakan.
<b>32.</b>	Apakah peserta didik memperhatikan	✓		Ya, peserta didik

	guru yang sedang menjelaskan asal rumah adat tersebut?			memperhatikan.
33.	Apakah peserta didik dibagi ke dalam suatu kelompok ketika pembelajaran berlangsung?	✓		Ya, ketika guru selesai memberi materi di bentuk kelompok.
34.	Apakah peserta didik memperhatikan guru yang menjelaskan apa yang harus dilakukan peserta didik dalam kelompok?	✓		Ya, guru memperhatikan sesekali.
35.	Apakah peserta didik ikut berperan aktif dalam kelompok tersebut?	✓		Ada beberapa peserta didik yang tidak aktif dalam kelompok.
36.	Apakah peserta didik menyelesaikan tugas yang diberikan guru?	✓		Ya, peserta didik menyelesaikannya.
37.	Apakah peserta didik menerima <i>reward</i> ketika menyelesaikan tugas dengan baik?	✓		ya, guru member <i>reward</i> dengan acungan jempol.
38.	Apakah peserta didik mengamati guru yang menyimpulkan materi?	✓		Ya, tetapi ada beberapa peserta didik yang bercanda.

<b>39.</b>	Apakah mendapatkan nilai dari tugas yang dikerjakan?	✓		Ya, guru meberikan nilai.
<b>40.</b>	Apakah peserta didik bersama dengan guru menutup pembelajaran?	✓		Ya, guru bersama-sama dengan peserta didik menutup pembelajaran

## Catatan Lapangan

Hari/Tanggal : Selasa, 7 April 2015

Pertemuan Ke : 1

Kelas : III SLB C Frobel Montessori II Depok

Pukul : 08.00 WIB – 09.00 WIB

Pada pertemuan pertama di siklus I penelitian tindakan kelas, guru sebagai kolaborator membuka pembelajaran kelas, guru sebagai kolaborator membuka pembelajaran di kelas dengan memberi salam, berdoa, memeriksa kehadiran peserta didik lalu menuliskan hari dan tanggal pembelajaran berlangsung.

Kemudian guru memulai pembelajaran dengan menanyakan kepada peserta didik siapa saja yang sudah pernah jalan-jalan ke Taman Mini Indonesia Indah (TMII). Pada saat itu salah satu peserta didik KK bertanya dimana TMII. Lalu guru menjelaskan bahwa TMII ada di daerah Jakarta Timur. Kemudian guru bertanya lagi dengan pertanyaan yang sama seperti sebelumnya, siapa yang sudah pernah pergi ke TMII. Beberapa peserta didik menjawab tidak dan sebagian lagi hanya menggelengkan kepala.

Guru menjelaskan apa saja yang ada di TMII, termasuk rumah-rumah adat Indonesia. Pada saat guru menjelaskan, guru juga mulai menempelkan beberapa contoh gambar dari rumah adat. Pada saat guru menempelkan beberapa contoh rumah adat tersebut, KK dan YN maju ke depan kelas menunjuka gambar yang di temple tersebut. KK bertanya kepada guru, gambar apakah yang di tempel oleh guru. Kemudian guru menjawab ini contoh rumah adat. Ini rumah adat dari Papua dan ini rumah adat dari Sumatera Barat, seperti itu yang dijelaskan oleh guru.

Sedangkan beberapa peserta didik yang lain seperti FR, AF, dan NS hanya duduk diam di bangku mereka masing-masing memperhatikan guru. Ada satu peserta didik YT, ia sibuk dibangkungnya sendiri tidak memperhatikan, tetapi guru tidak terlalu memperhatikan YT. Guru fokus dengan KK dan YN yang jalan ke depan kelas.

Setelah KK dan YN duduk kembali di bangkunya, guru menjelaskan bahwa setiap daerah atau provinsi memiliki rumah adatnya masing-masing, dan setiap rumah adat pasti berbeda dari rumah adat yang lainnya. Dan Indonesia memiliki 32 rumah adat yang berbeda-beda. Pembelajaran kemudian diakhiri dengan guru menyimpulkan materi pembelajaran tersebut. Kemudian dilanjutkan dengan berdoa dan salam.

#### Refleksi:

Guru membuka pembelajaran dengan baik, tetapi ketika guru menjelaskan di depan kelas, ada beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan. Seperti KK dan YN yang jalan-jalan di depan kelas dan YT yang sibuk sendiri dibangkunya, tetapi guru hanya menegur KK dan YN. Sedangkan YT dibiarkan sibuk dibangkunya, dan guru tidak memanggil atau menegur YT agar memperhatikan.

## Catatan Lapangan

Hari/Tanggal : Kamis, 9 April 2015

Pertemuan Ke : 2

Kelas : III SLB C Frobel Montessori II Depok

Pukul : 08.00 WIB – 09.00 WIB

Pada pertemuan kedua ini, guru membuka pembelajaran sama seperti dengan pertemuan yang pertama, yaitu dengan sama, berdoa, dan mengabsensi peserta didik. Pada pertemuan ini, ada tiga peserta didik yang tidak masuk, yaitu YT, PT, dan NS.

Setelah mengabsensi peserta didik, guru mulai menempelkan gambar-gambar rumah adat yang berasal dari wilayah pulau Jawa. Kemudian peserta didik mulai bertanya, itu gambar apa bu, itu rumah siapa bu, itu apa bu. Guru menjawab bahwa ini adalah gambar rumah adat, ini ada rumah adat dari Bali yaitu Gapura, yang ini rumah adat Kabayan dari Jawa Barat, dan yang ini adalah rumah adat Kebaya dari DKI Jakarta.

Pada saat pembelajaran berlangsung YN selalu jalan-jalan di kelas, dan guru menegur YN untuk duduk. Namun sikap YN membuat KK ikut berjalan-jalan di kelas, guru pun menarik YN dan KK ke bangkunya dan kemudian melanjutkan materi pembelajaran. Guru menyebutkan nama rumah adat tersebut dan asal dari rumah adat dengan mengulang-ulangnya.

Setelah menjelaskan, guru membuat kelompok yang terdiri dari tiga orang tiap kelompoknya. Kemudian guru memberikan sebuah *puzzle* yang terdiri dari 4 potong dengan gambar yang berbeda di setiap kelompoknya. Guru menjelaskan bahwa tiap kelompok harus menyusun gambar tersebut menjadi gambar rumah adat. Setelah

selesai menyusun, kelompok tersebut maju ke depan dan menyebutkan nama rumah adat dan asal rumah adat tersebut.

Kelompok pertama KK, FR, dan NS menyusun potongan gambar dari rumah adat Bali. Tetapi ketika maju ke depan, kelompok tersebut hanya dapat menyebutkan bahwa ini rumah adat Bali. Sedangkan kelompok kedua YN, AJ, dan AF, hanya dapat menyusun gambar rumah adat dari DKI Jakarta dan tidak dapat menyebutkan nama rumah adat dan asal rumah adat tersebut.

Pembelajaran diakhiri dengan guru bertanya pada peserta didik apa ada yang ingin ditanyakan atau yang tidak dimengerti dan dilanjutkan dengan menyimpulkan materi pembelajaran dengan menunjukkan gambar yang ditempelkan. Setelah selesai menyimpulkan, guru menutup pembelajaran dengan salam.

Refleksi:

Pada pertemuan kali ini, sebelum memulai pembelajaran guru tidak memberitahukan kepada peserta didik tujuan pembelajaran. pembelajaran dilaksanakan dengan pemberian materi langsung dengan menempelkan tiga gambar rumah adat yang berasal dari pulau Jawa. Ketika guru mulai menempelkan gambar, peserta didik mulai bertanya-tanya tentang gambar tersebut. Kemudian guru menjawab pertanyaan dari peserta didik. Setelah penjelasan materi, guru membuat kelompok. Diharapkan dalam kelompok agar peserta didik berinteraksi satu dengan yang lainnya.

## Catatan Lapangan

Hari/Tanggal : Selasa, 14 April 2015  
Pertemuan Ke : 3  
Kelas : III SLB C Frobel Montessori II Depok  
Pukul : 08.00 WIB – 09.00 WIB

Pada pertemuan ketiga, guru memulai pembelajaran sama seperti pertemuan-pertemuan sebelumnya yaitu dengan salam, doa, dan absensi, serta menuliskan tanggal pembelajaran.

Pada pertemuan ini EL dan NS tidak masuk sekolah. Guru pun mulai pembelajaran dengan menempelkan gambar-gambar rumah adat yang ada di pulau Sumatera, sedangkan peserta didik mengamati gambar-gambar yang di tempel oleh guru. FR bertanya kepada guru apakah yang ditempel oleh guru adalah rumah adat. Kemudian guru menjawab, benar bahwa ini adalah rumah adat. Guru bertanya pada peserta didik siapa yang tahu ini rumah adat apa dan dari mana.

FR bertanya, itu rumah adat dari mana, guru menjawabnya serta menjelaskan bahwa ini adalah rumah adat Gadang dari Sumatera Barat. Guru menjelaskan rumah-rumah adat yang terdapat di pulau Sumatera diantaranya, rumah adat Gadang dari Sumatera Barat, rumah adat Bolon dari Sumatera Utara, dan rumah adat Limas dari Sumatera Selatan.

Setelah selesai pemberian materi, peserta didik ditugaskan untuk menyusun gambar seperti pada pertemuan kedua. Peserta didik dibagi menjadi dua kelompok. Kelompok pertama terdiri dari KK, PT, dan AJ. Kelompok kedua terdiri dari YT, YN, dan

AF. Kedua kelompok tidak dapat menyusun potongan gambar dengan sempurna, kemudian guru membantu kedua kelompok ini agar gambar menjadi sempurna. Kedua kelompok tidak dapat menyebutkan asal dan nama rumah adat tersebut.

Pembelajaran diakhiri dengan guru bertanya pada peserta didik apa ada yang ingin ditanyakan atau yang tidak dimengerti dan dilanjutkan dengan menyimpulkan materi pembelajaran dengan menunjukkan gambar yang ditempelkan. Setelah selesai menyimpulkan, guru menutup pembelajaran dengan salam.

Refleksi:

Pada pertemuan kali ini, peserta didik selalu bertanya tentang gambar rumah-rumah adat tersebut. Guru pun mulai bertanya kepada peserta didik siapa yang mengetahui jawabannya. Guru mencoba agar peserta didik aktif, dengan bertanya. Ketika peserta didik dibagi ke dalam kelompok, ada beberapa peserta didik yang tidak aktif. Disini terlihat guru kurang memperhatikan peserta didik yang tidak aktif atau hanya diam.

## Catatan Lapangan

Hari/Tanggal : Kamis, 16 April 2015  
Pertemuan Ke : 4  
Kelas : III SLB C Frobel Montessori II Depok  
Pukul : 08.00 WIB – 09.00 WIB

Pada pertemuan keempat, guru memulai pembelajaran sama seperti pertemuan-pertemuan sebelumnya yaitu dengan salam, doa, dan absensi, serta menuliskan tanggal pembelajaran.

Pada pertemuan kali ini hanya empat peserta didik yang hadir yaitu, KK, FR, AF, dan AJ. Pertemuan keempat, materi yang diajarkan adalah tentang rumah-rumah adat yang ada di pulau Kalimantan. Rumah-rumah adat yang disampaikan adalah rumah adat Betang dari Kalimantan Tengah, rumah adat Panjang dari Kalimantan Barat, rumah adat Lamin dari Kalimantan Timur.

Ketika pembelajaran berlangsung, suasana kelas sangat tertib, karena tidak ada peserta yang berjalan-jalan di kelas, semua memperhatikan guru. FR aktif bertanya tentang gambar-gambar yang ditempelkan, dan ia dapat mengulang pertanyaan sampai tiga kali pada gambar yang sama.

Setelah selesai penjelasan materi, guru membagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok pertama FR dengan AF, dan kelompok kedua AJ dengan KK. Sama seperti pada pertemuan sebelumnya, guru membagikan potongan gambar pada dua kelompok tersebut. Guru menjelaskan kembali, bahwa tiap kelompok harus menyusun gambar

yang diberikan. Setelah selesai menyusun gambar, kelompok maju ke depan kelas dan menyebutkan nama rumah adat dan asal dari rumah adat tersebut.

FR dan AF diberikan potongan gambar rumah adat Lamin yang berasal dari Kalimantan Timur. Kelompok ini dapat menyusun potongan gambar dengan baik, tetapi kelompok ini tidak dapat menyebutkan asal rumah adat tersebut. Mereka hanya dapat menyebutkan, bahwa gambar tersebut adalah rumah adat Lamin.

Kelompok kedua, AJ dan KK diberikan potongan gambar rumah Panjang. Kelompok ini dapat menyusun gambar dan menyebut nama rumah adat dengan tepat, tetapi kelompok ini tidak dapat menyebutkan asal rumah adat tersebut.

Pembelajaran diakhiri dengan guru bertanya pada peserta didik apa ada yang ingin ditanyakan atau yang tidak dimengerti dan dilanjutkan dengan menyimpulkan materi pembelajaran dengan menunjukkan gambar yang ditempelkan. Setelah selesai menyimpulkan, guru menutup pembelajaran dengan salam.

Refleksi:

Pertemuan kali ini membahas tentang rumah-rumah adat yang ada di Kalimantan. Pada saat pembelajaran tidak ada peserta didik yang jalan-jalan dan jumlah yang hadir ada empat peserta didik. Karena peserta didik yang hadir hanya 4 orang, dibuat menjadi 2 kelompok. Ketika kelompok maju ke depan kelas untuk menjelaskan, hanya dapat menyebutkan nama rumah adat.

## Catatan Lapangan

Hari/Tanggal : Selasa, 21 April 2015  
Pertemuan Ke : 5  
Kelas : III SLB C Frobel Montessori II Depok  
Pukul : 08.00 WIB – 09.00 WIB

Pada pertemuan kelima, guru memulai pembelajaran sama seperti pertemuan-pertemuan sebelumnya yaitu dengan salam, doa, dan absensi, serta menuliskan tanggal pembelajaran.

Pada pertemuan kali ini seluruh peserta didik hadir semua, dan pertemuan kali ini membahas materi tentang rumah-rumah adat yang ada di pulau Sulawesi dan sekitarnya. Rumah adat yang diajarkan adalah rumah adat Tongkonan dari Sulawesi Selatan, rumah adat Walewangko dari Sulawesi Utara, dan rumah adat Honai dari Papua.

Setelah selesai menerangkan gambar rumah-rumah adat tersebut, sama seperti pertemuan sebelumnya guru membagi peserta didik menjadi 3 kelompok. Kelompok pertama terdiri dari EL, AF, KK. Kelompok ini menyusun potongan gambar rumah adat Tongkonan dari Sulawesi Selatan. Kelompok kedua yang terdiri dari, YN, FR, dan AJ menyusun potongan gambar dari rumah adat Honai dari Papua. Dan kelompok terakhir yang terdiri dari NS, YT, dan PT menyusun potongan gambar rumah adat Mandar dari Sulawesi Barat.

Ketiga kelompok tersebut sempurna dalam menyusun gambar. Namun hanya satu kelompok yang dapat menyebutkan nama rumah adat tersebut, yaitu kelompok

dua. Kelompok dua dapat menyebutkan nama rumah adat, tetapi tidak dapat menyebutkan asal rumah adat tersebut.

Pembelajaran diakhiri dengan guru bertanya pada peserta didik apa ada yang ingin ditanyakan atau yang tidak dimengerti dan dilanjutkan dengan menyimpulkan materi pembelajaran dengan menunjukkan gambar yang ditempelkan. Setelah selesai menyimpulkan, guru menutup pembelajaran dengan salam.

Refleksi:

Pada pertemuan kali ini, seluruh peserta didik hadir. Guru menjelaskan tentang rumah-rumah adat di pulau Sulawesi dan sekitarnya, yaitu Papua. Peserta didik sangat tertarik pada rumah adat Honai yang berasal dari Papua. Peserta didik sangat tertarik pada rumah adat tersebut karena bentuk rumah yang berbeda dari rumah adat sebelum-sebelumnya.

## Catatan Lapangan

Hari/Tanggal : Kamis, 30 April 2015  
Pertemuan Ke : 6  
Kelas : III SLB C Frobel Montessori II Depok  
Pukul : 08.00 WIB – 09.00 WIB

Pada pertemuan ke-enam ini peneliti datang ke kelas untuk memberikan evaluasi siklus pertama. Guru membuka pertemuan di kelas dengan berdoa dan memberikan salam serta mengabsen peserta didik.

Setelah itu guru memberikan refleksi sebelum memberikan soal evaluasi. Guru menempelkan gambar rumah-rumah adat yang ada di Indonesia dan menyebutkan nama dari rumah adat dan asal daerah rumah adat tersebut.

Setelah kegiatan refleksi selesai, guru memberikan lembar soal kepada peserta didik. sebelum memulai mengerjakan soal, guru menjelaskan bagaimana cara menjawab soal-soal evaluasi tersebut. Guru memberitahukan kepada peserta didik untuk mengerjakan soal tersebut sendiri-sendiri, tidak melihat teman yang lainnya.

### Refleksi:

Pada pertemuan ini, peserta didik mengerjakan lembar evaluasi untuk mengetahui sampai mana pengetahuan peserta didik tentang materi rumah-rumah adat. Sebelum mengerjakan lembar evaluasi, guru menjelaskan sedikit tentang materi sebelumnya dan menjelaskan bagaimana cara mengerjakan lembar evaluasi beserta aturan-aturannya.

## Catatan Lapangan

Hari/Tanggal : Selasa, 5 Mei 2015

Pertemuan Ke : 7

Kelas : III SLB C Frobel Montessori II Depok

Pukul : 08.00 WIB – 09.00 WIB

Pada pertemuan pertama di siklus II ini, sama seperti pertemuan sebelumnya yaitu guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, dan mengabsensi peserta didik.

Setelah selesai mengabsen, guru kemudian menempelkan beberapa gambar rumah adat. Kemudian guru bertanya pada peserta didik, gambar apa yang sedang di tempelkan di papan tulis. FR menunjuk tangan dan berkata, bahwa itu adalah gambar rumah adat. Guru menghampiri FR dan mengacungkan ibu jari kepada FR, karena FR berani menjawab dan jawaban yang diberikan benar.

Hal tersebut dilakukan guru, agar peserta didik termotivasi dan aktif dalam pembelajaran. Pada pertemuan ini, guru hanya menunjukkan beberapa gambar rumah adat dan tanya jawab kepada peserta didik tentang rumah adat tersebut. Namun, pada saat pembelajaran, KK dan YN jalan-jalan di depan kelas. Guru mengambil tindakan, yaitu menarik kedua peserta didik tersebut ke bangku mereka masing-masing dan menasehati agar memperhatikan penjelasan guru.

Pembelajaran diakhiri dengan guru bertanya pada peserta didik apa ada yang ingin ditanyakan atau yang tidak dimengerti dan dilanjutkan dengan menyimpulkan

materi pembelajaran dengan menunjukkan gambar yang ditempelkan. Setelah selesai menyimpulkan, guru menutup pembelajaran dengan salam.

Refleksi:

Pada pertemuan kali ini, dua peserta didik selalu jalan-jalan ke depan kelas. Kedua peserta didik ini, KK dan YN sangat dekat tetapi terkadang suka bertengkar. Guru menghampiri mereka berdua dan menarik tangan mereka untuk duduk dibangku mereka masing-masing.

## Catatan Lapangan

Hari/Tanggal : Kamis, 7 Mei 2015  
Pertemuan Ke : 8  
Kelas : III SLB C Frobel Montessori II Depok  
Pukul : 08.00 WIB – 09.00 WIB

Pada pertemuan kedua di siklus II ini, sama seperti pertemuan sebelumnya yaitu guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, dan mengabsensi peserta didik.

Pada pertemuan kali ini, satu orang peserta didik EL tidak masuk sekolah. Guru mulai menempelkan gambar-gambar satu persatu rumah adat yang ada di pulau Jawa. Pertama, guru menempelkan rumah adat Bali, Gapura. Ketika sudah di tempel, guru bertanya kepada peserta didik apa nama rumah adat ini. KK menjawab itu rumah adat Bali. Guru menghampiri KK dan bertanya, apa nama rumah adat di Bali. Guru membantu KK memberi petunjuk dengan menyebut kata awal gapu, tetapi tidak KK tidak dapat menjawab.

Kemudian guru bertanya kepada seluruh peserta didik, tetapi tidak ada yang dapat menjawab. Dan akhirnya, guru menjawab kalau rumah adat dari Bali adalah Gapura. Selanjutnya guru menempelkan rumah adat dari Jawa Barat yaitu rumah Kebaya. Guru bertanya lagi kepada peserta didik, apa nama rumah adat tersebut. Kemudian FR bertanya darimana asal rumah tersebut.

Guru bertanya pada peserta didik, siapa yang tahu asal rumah adat dan apa nama rumah adat tersebut. Tidak ada yang dapat menjawab, kemudian guru

menjelaskan dan menuliskan bahwa gambar tersebut adalah gambar rumah adat dari Jawa Barat yaitu rumah Kesepuhan.

Gambar ketiga di tempel, yaitu gambar rumah adat dari Jogjakarta. Guru mulai bertanya gambar rumah adat dari mana dan apa namanya. FR menjawab itu rumah adat Sumatera Barat. Guru menjelaskan rumah adat tersebut masih berada di pulau Jawa, tidak di pulau Sumatera. Guru menjelaskan bahwa gambar tersebut rumah adat dari DKI Jakarta yaitu rumah Kebaya.

Setelah selesai menjelaskan, guru membagi peserta didik menjadi tiga kelompok. Dua kelompok terdiri 3 orang, satu kelompok terdiri dari satu orang. Sama seperti pertemuan di siklus I, guru membagikan potongan gambar, kemudian peserta didik menyusun dan menyebutkan apa nama dari rumah adat tersebut.

Kelompok pertama FR dan PT, mereka dapat menyusun gambar rumah adat Bali, yaitu Gapura. Kelompok kedua menyusun gambar rumah adat Jawa Barat. Kelompok kedua terdiri dari YT, AJ, dan NS. Kelompok ini dapat menyusun gambar, tetapi tidak dapat menyebutkan asal dari rumah adat tersebut. Kelompok ketiga KK, YN, dan AF. Mereka dapat menyusun dan menyebutkan nama rumah adat Jogjakarta, yaitu Joglo dengan benar.

Pembelajaran diakhiri dengan guru bertanya pada peserta didik apa ada yang ingin ditanyakan atau yang tidak dimengerti dan dilanjutkan dengan menyimpulkan materi pembelajaran dengan menunjukkan gambar yang ditempelkan. Setelah selesai menyimpulkan, guru menutup pembelajaran dengan salam.

Refleksi:

Guru aktif bertanya kepada peserta didik agar peserta didik juga aktif dalam kelas. Ketika guru bertanya kepada peserta didik, dan ada yang menjawab dengan benar guru mengacungkan ibu jari. Disini terlihat guru sudah member motivasi kepada peserta didik.

## Catatan Lapangan

Hari/Tanggal : Selasa, 12 Mei 2015  
Pertemuan Ke : 9  
Kelas : III SLB C Frobel Montessori II Depok  
Pukul : 08.00 WIB – 09.00 WIB

Pada pertemuan ketiga di siklus II ini, sama seperti pertemuan sebelumnya yaitu guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, dan mengabsensi peserta didik. pada pertemuan ini semua peserta didik hadir.

Pada kali ini guru menjelaskan rumah adat dari Sumatera. Guru menempelkan rumah adat satu persatu dan bertanya nama rumah adat. Ada beberapa peserta didik yang menjawab, tetapi jawaban tidak sesuai. YN menjawab bahwa gambar tersebut adalah gambar rumah adat dari Kalimantan, AJ menjawab rumah adat dari Jawa Barat. Tetapi KK dan FR dapat menjawab gambar dengan tepat. KK menyebutkan bahwa gambar dari Sumatera Barat dan Sumatera Utara. Sedangkan FR menjawab bahwa gambar adalah rumah adat Gadang dari Sumatera Barat.

Pembelajaran diakhiri dengan guru bertanya pada peserta didik apa ada yang ingin ditanyakan atau yang tidak dimengerti dan dilanjutkan dengan menyimpulkan materi pembelajaran dengan menunjukkan gambar yang ditempelkan. Setelah selesai menyimpulkan, guru menutup pembelajaran dengan salam.

## Refleksi:

Pada pertemuan kali ini, seluruh peserta didik tertib memperhatikan penjelasan guru dan lebih tenang daripada pertemuan-pertemuan sebelumnya. Ketika guru bertanya kepada peserta didik tidak ada yang menjawab. Peserta didik yang sedikit lebih diam, membuat suasana kelas menjadi kurang aktif.

## Catatan Lapangan

Hari/Tanggal : Kamis, 4 Juni 2015  
Pertemuan Ke : 10  
Kelas : III SLB C Frobel Montessori II Depok  
Pukul : 08.00 WIB – 09.00 WIB

Pada pertemuan keempat di siklus II ini, sama seperti pertemuan sebelumnya yaitu guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, dan mengabsensi peserta didik. Pada pertemuan ini semua peserta didik hadir.

Pertemuan keempat di siklus II ini, guru menjelaskan rumah adat yang berasal dari Kalimantan. Guru mulai menempelkan gambar rumah adat yang berasal dari Kalimantan, dan seluruh peserta didik memperhatikan. Pada siklus I, seluruh peserta didik tidak mengetahui rumah-rumah adat yang ada di Kalimantan.

Guru menempelkan dan menyebutkan satu persatu nama rumah adat dan asal rumah adat. Setelah guru menyebutkan, guru meminta peserta didik untuk mengikuti apa yang diucapkan oleh guru. Guru menunjuk gambar rumah satu persatu dan menyebutkan, lalu diikuti oleh peserta didik sampai tiga kali mengucapkan.

Setelah selesai menjelaskan, guru membagi peserta didik ke dalam tiga kelompok yang terdiri dari tiga peserta didik. Kelompok pertama AJ, EL, dan KK. Kelompok ini menyusun rumah adat dari Kalimantan Timur yaitu Lamin. Kelompok ini dapat menyusun gambar dan menyebutkan asal daerah rumah adat tersebut.

Untuk kelompok kedua terdiri dari YT, FR, dan NS. Kelompok ini menyusun potongan gambar rumah adat dari Kalimantan Tengah yaitu Betang. Kelompok ini dapat

menyusun gambar, tetapi tidak dapat menyebutkan asal daerah dan nama dari rumah adat tersebut. Sedangkan kelompok ketiga yang terdiri dari AF, YN, dan PT dapat menyusun rumah adat Panjang dari Kalimantan Barat, tetapi mereka tidak dapat menyebutkan asal rumah adat tersebut.

Pembelajaran diakhiri dengan guru bertanya pada peserta didik apa ada yang ingin ditanyakan atau yang tidak dimengerti dan dilanjutkan dengan menyimpulkan materi pembelajaran dengan menunjukkan gambar yang ditempelkan. Setelah selesai menyimpulkan, guru menutup pembelajaran dengan salam.

Refleksi:

Pada materi tentang rumah adat di pulau Kalimantan di siklus I, peserta didik kurang mengerti. Oleh karena itu, pada siklus II ini guru lebih banyak mengulang-ulang untuk menjelaskan asal rumah-rumah adat tersebut.

## Catatan Lapangan

Hari/Tanggal : Selasa, 9 Juni 2015  
Pertemuan Ke : 11  
Kelas : III SLB C Frobel Montessori II Depok  
Pukul : 08.00 WIB – 09.00 WIB

Pada pertemuan kelima di siklus II ini, sama seperti pertemuan sebelumnya yaitu guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, dan mengabsensi peserta didik.

Pertemuan kelima kali ini, guru menjelaskan materi tentang rumah-rumah adat yang ada di pulau Sulawesi dan sekitarnya. Sebelumnya di siklus I, rumah adat Papua yaitu Honai menjadi perhatian bagi peserta didik di kelas III. Oleh karena itu, ketika guru menempelkan gambar rumah adat dari pulau Sulawesi dan sekitarnya, peserta didik mulai berteriak rumah dari Papua. YN dan AF maju ke depan kelas untuk bertanya kepada guru, apakah benar itu rumah adat Papua. Guru tersenyum dan berkata iya. Kemudian guru meminta YN dan AF untuk duduk

Guru mulai menjelaskan setiap gambar yang ditunjuk oleh guru. Guru juga meminta peserta didik untuk mengikuti apa yang diucapkan oleh guru tersebut. Setelah menjelaskan, guru membagi menjadi tiga kelompok untuk menyusun potongan gambar dan menjelaskan asal rumah adat dan nama dari rumah adat tersebut.

Kelompok pertama mendapat tugas untuk menyusun potongan rumah adat dari Sulawesi Selatan, yaitu rumah Tongkonan. Kelompok pertama NS, FR, dan AJ dapat menyusun potongan gambar dan menyebutkan nama serta asal rumah adat dengan

tepat. Kelompok kedua diberikan tugas untuk menyusun potongan rumah adat dari Sulawesi Utara, yaitu Walewengko. Kelompok yang terdiri dari PT, EL, dan KK ini mengalami kesulitan dalam menyebutkan nama rumah adat tersebut, karena nama rumah adat tersebut sulit untuk diucapkan. Kelompok ketiga menyusun gambar rumah adat dari Papua, yaitu rumah Honai. Kelompok yang terdiri dari AF, YN, dan YT dapat menyusun serta menyebutkan nama dari rumah adat Papua. Mereka juga sangat senang karena mendapat bagian untuk menyusun rumah adat tersebut.

Pembelajaran diakhiri dengan guru bertanya pada peserta didik apa ada yang ingin ditanyakan atau yang tidak dimengerti dan dilanjutkan dengan menyimpulkan materi pembelajaran dengan menunjukkan gambar yang ditempelkan. Setelah selesai menyimpulkan, guru menutup pembelajaran dengan salam.

Refleksi:

Peserta didik sangat aktif pada pembelajaran kali ini. Ketika guru menempelkan rumah adat dari Papua, peserta didik mulai merespon dan bertanya. Kemudian guru mengkondisikan kelas, agar peserta didik memperhatikan penjelasan guru.

## Catatan Lapangan

Hari/Tanggal : Selasa, 11 Juni 2015  
Pertemuan Ke : 12  
Kelas : III SLB C Frobel Montessori II Depok  
Pukul : 08.00 WIB – 09.00 WIB

Pada pertemuan keenam ini, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, mengabsen peserta didik dan mengkondisikan kelas. Setelah itu, guru mulai untuk merefleksikan pembelajaran dari pertemuan pertama di siklus II sampai di pertemuan kelima tentang rumah-rumah adat yang ada di Indonesia.

Setelah merefleksikan materi, guru meminta peserta didik untuk mengeluarkan pensil dan penghapus. Setelah peserta didik menyiapkan alat tulisnya, guru mulai membagikan soal evaluasi untuk siklus II. Kemudian guru memberikan arahan dalam mengerjakan soal dan meminta peserta didik untuk mengerjakan soal masing-masing.

KK, PT, AF, AJ, dan EL mulai mengerjakan soal yang diberikan. FR bertanya kepada guru, apa yang guru berikan kepadanya. Kemudian guru menghampiri FR untuk menjelaskan, setelah FR paham, FR mulai mengerjakan soal. Sedangkan YN, YT, dan NS hanya diam memegang lembar evaluasi. Guru menghampiri mereka secara bergantian agar mereka mengerjakan lembar evaluasi. Pertama guru menghampiri YN dan NS yang duduk bersebelahan untuk memastikan YN mengerjakan soal tersebut. Setelah beberapa menit kemudian guru baru menghampiri YT agar YT mengerjakan lembar evaluasi yang diberikan.

Setelah selesai mengerjakan soal, guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan memberi dua jempol kepada peserta didik sebagai motivasi.

Refleksi:

Sebelum mengerjakan lembar evaluasi, guru menerangkan materi secara keseluruhan dengan ringkas. Kemudian guru menerangkan cara mengerjakan lembar evaluasi dan tata tertibnya. Ketika evaluasi berlangsung, guru menghampiri atau membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan. Setelah selesai mengerjakan lembar evaluasi, guru mengacungkan dua jempol kepada seluruh peserta didik sebagai motivasi.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

( RPP )

<b>Sekolah</b>	<b>:</b>	<b>SDLB C Frobel Montessori II</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>:</b>	<b>IPS</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>:</b>	<b>III/2</b>
<b>Tahun Ajaran</b>	<b>:</b>	<b>2015 / 2016</b>
<b>Hari / Tanggal</b>	<b>:</b>	<b>Selasa dan Kamis, April 2015</b>
<b>Waktu</b>	<b>:</b>	<b>2 x 30 menit</b>

### **A. Standar Kompetensi** :

2. Memahami keragaman budaya di Indonesia

### **B. Kompetensi Dasar**

2.1. Mengenal berbagai macam rumah adat di Indonesia

2.2. Mengenal rumah adat sekitar Pulau Jawa di Indonesia

2.3. Mengenal rumah adat sekitar Pulau Sumatera di Indonesia

2.4. Mengenal rumah adat sekitar Pulau Kalimantan di Indonesia

2.5. Mengenal rumah adat sekitar Pulau Sulawesi dan sekitarnya di Indonesia

### **C. Indikator**

- Menyebutkan nama daerah atau provinsi dari rumah adat daerah berasal dari Pulau Jawa
- Menyebutkan nama rumah adat daerah di Indonesia sekitar Pulau Jawa
- Menyebutkan nama daerah atau provinsi dari rumah adat daerah berasal dari Pulau Sumatera
- Menyebutkan nama rumah adat daerah di Indonesia sekitar Pulau Sumatera

- Menyebutkan nama daerah atau provinsi dari rumah adat daerah berasal dari Pulau Kalimantan
- Menyebutkan nama rumah adat daerah di Indonesia sekitar Pulau Kalimantan
- Menyebutkan nama daerah atau provinsi dari rumah adat daerah berasal dari Pulau Sulawesi dan sekitarnya
- Menyebutkan nama rumah adat daerah di Indonesia sekitar Pulau Sulawesi dan sekitarnya

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

- Melalui pengamatan terhadap gambar, peserta didik dapat menyebutkan nama rumah adat daerah di Indonesia sekitar Pulau Jawa dengan tepat
- Melalui pengamatan, peserta didik dapat menyebutkan asal rumah adat berasal dari Pulau Jawa dengan tepat
- Melalui pengamatan terhadap gambar, peserta didik dapat menyebutkan nama rumah adat daerah di Indonesia sekitar Pulau Sumatera dengan tepat
- Melalui pengamatan, peserta didik dapat menyebutkan asal rumah adat berasal dari Pulau Sumatera dengan tepat
- Melalui pengamatan terhadap gambar, peserta didik dapat menyebutkan nama rumah adat daerah di Indonesia sekitar Pulau Kalimantan dengan tepat
- Melalui pengamatan, peserta didik dapat menyebutkan asal rumah adat berasal dari Pulau Kalimantan dengan tepat
- Melalui pengamatan terhadap gambar, peserta didik dapat menyebutkan nama rumah adat daerah di Indonesia sekitar Pulau Sulawesi dan sekitarnya dengan tepat
- Melalui pengamatan, peserta didik dapat menyebutkan asal rumah adat berasal dari Pulau Sulawesi dan sekitarnya dengan tepat

#### **E. Materi Pokok**

Rumah-rumah adat di Indonesia;

1. Rumah adat di Pulau Jawa
2. Ruah adat di Pulau Sumatera
3. Rumah adat di Pulau Kalimantan
4. Rumah adat di Pulau Sulawesi



gambar tentang rumah adat daerah di Indonesia

- Peserta didik mengamati dan menyebutkan asal provinsi dari gambar-gambar rumah adat daerah di Indonesia

• **Konfirmasi**

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui peserta didik
- Guru bersama peserta didik mengambil kesimpulan materi tentang rumah adat daerah di Indonesia

3. Penutup

- Guru bersama peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan
- Guru mengadakan evaluasi untuk mengetahui kemampuan peserta didik menerima materi
- Guru memberitahukan peserta didik untuk materi selanjutnya
- Menutup pembelajaran dengan berdoa

**15 menit**



<p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan</li> <li>• Guru mengadakan evaluasi untuk mengetahui kemampuan peserta didik menerima materi</li> <li>• Guru memberitahukan peserta didik untuk materi selanjutnya</li> <li>• Menutup pembelajaran dengan berdoa</li> </ul>	<p><b>15 menit</b></p>
<p><b>Pertemuan Ketiga</b></p> <p>1. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajak semua peserta didik untuk berdoa menurut agama dan keyakinannya masing-masing.</li> <li>• Guru mengabsen peserta didik</li> <li>• Guru menanyakan kabar peserta didik</li> <li>• Guru menanyakan materi IPS yang sebelumnya</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul> <p>2. Kegiatan Inti</p>	<p><b>5 menit</b></p>

<p>• <b>Eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menampilkan gambar-gambar tentang rumah adat daerah di Indonesia yang ada di Pulau Sumatera</li> <li>• Guru menjelaskan nama dari gambar-gambar rumah adat daerah di Indonesia di Pulau Sumatera</li> </ul> <p>• <b>Elaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengamati dan menyebutkan nama dari gambar-gambar tentang rumah adat daerah di Indonesia yang ada di Pulau Sumatera</li> <li>• Peserta didik mengamati dan menyebutkan asal provinsi dari gambar-gambar rumah adat daerah di Indonesia yang ada di Pulau Sumatera</li> </ul> <p>• <b>Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui peserta didik</li> <li>• Guru bersama peserta didik mengambil kesimpulan materi tentang rumah adat daerah di Indonesia yang ada dipulau Sumatera</li> </ul> <p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan</li> <li>• Guru mengadakan evaluasi untuk mengetahui kemampuan peserta didik menerima materi</li> <li>• Guru memberitahukan peserta didik untuk materi selanjutnya</li> <li>• Menutup pembelajaran dengan berdoa</li> </ul>	<p><b>40 menit</b></p>
---	------------------------



<p>didik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik mengambil kesimpulan materi tentang rumah adat daerah di Indonesia yang ada dipulau Kalimantan</li> </ul> <p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan</li> <li>• Guru mengadakan evaluasi untuk mengetahui kemampuan peserta didik menerima materi</li> <li>• Guru memberitahukan peserta didik untuk materi selanjutnya</li> <li>• Menutup pembelajaran dengan berdoa</li> </ul>	<p><b>15 menit</b></p>
<p><b>Pertemuan Kelima</b></p> <p>1. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajak semua peserta didik untuk berdoa menurut agama dan keyakinannya masing-masing.</li> <li>• Guru mengabsen peserta didik</li> <li>• Guru menanyakan kabar peserta didik</li> <li>• Guru menanyakan materi IPS yang sebelumnya</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>	<p><b>5 menit</b></p>

<p>2. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Eksplorasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menampilkan gambar-gambar tentang rumah adat daerah di Indonesia yang ada di Pulau Sumatera</li> <li>• Guru menjelaskan nama dari gambar-gambar rumah adat daerah di Indonesia di Pulau Sulawesi dan sekitarnya</li> </ul> </li> <li>• <b>Elaborasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengamati dan menyebutkan nama dari gambar-gambar tentang rumah adat daerah di Indonesia yang ada di Pulau Sulawesi dan sekitarnya</li> <li>• Peserta didik mengamati dan menyebutkan asal provinsi dari gambar-gambar rumah adat daerah di Indonesia yang ada di Pulau Sulawesi dan sekitarnya</li> </ul> </li> <li>• <b>Konfirmasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui peserta didik</li> <li>• Guru bersama peserta didik mengambil kesimpulan materi tentang rumah adat daerah di Indonesia yang ada di pulau Sulawesi dan sekitarnya</li> </ul> </li> </ul> <p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan</li> <li>• Guru mengadakan evaluasi untuk mengetahui kemampuan peserta didik menerima materi</li> <li>• Guru memberitahukan peserta didik untuk materi selanjutnya</li> <li>• Menutup pembelajaran dengan berdoa</li> </ul>	<p><b>40 menit</b></p>
--	------------------------



<p>rumah adat daerah di Indonesia yang ada dipulau Sulawesi dan sekitarnya</p> <p>6. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan</li> <li>• Guru mengadakan evaluasi untuk mengetahui kemampuan peserta didik menerima materi</li> <li>• Guru memberitahukan peserta didik untuk materi selanjutnya</li> <li>• Menutup pembelajaran dengan berdoa</li> </ul>	<p><b>10 menit</b></p>
--	------------------------

**I. Evaluasi**

Jenis Tes : Tertulis  
 Bentuk Tes : Pilihan Ganda  
 Instrumen : Terlampir

**J. Sumber / Bahan Ajar**

1. Alat

- a. Gambar
  - b. Papan Tulis
  - c. Spidol
  - d. Laptop
2. Sumber
- a. Buku IPS Kelas III SDLB C
  - b. Kurikulum
  - c. Internet

Selasa, 6 April 2015

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Guru Kelas,

Theresia Tukirah

Theresia Tukirah

### **Kunci Jawaban**

1. A
2. C
3. B
4. A
5. A
6. A
7. C
8. A
9. C
10. B

### **Pedoman Penilaian**

1. Setiap 1 butir soal diberi nilai 10
2. Nilai : jumlah jawaban benar